

Nama : Tria Meilisma

NPM : 2313031029

Soal Pilihan Ganda (ASP)

1. Perbedaan utama antara layanan publik dan layanan privat terletak pada mekanisme akuntabilitasnya. Dalam konteks sektor publik, akuntabilitas yang paling menentukan legitimasi organisasi adalah...
  - A. Akuntabilitas finansial
  - B. Akuntabilitas administratif
  - C. Akuntabilitas publik dan politik**
  - D. Akuntabilitas manajerial
  - E. Akuntabilitas hukum
2. Ketika pemerintah menghadapi tekanan politik yang kuat untuk meningkatkan transparansi anggaran, faktor lingkungan yang paling berpengaruh adalah...
  - A. Persaingan pasar
  - B. Kekuatan pemegang saham
  - C. Tuntutan stakeholder publik**
  - D. Perubahan kebijakan moneter
  - E. Fluktuasi harga internasional
3. Pada organisasi sektor publik, konflik tujuan (goal ambiguity) sering terjadi karena...
  - A. Tidak adanya standar operasional
  - B. Perbedaan misi dan tekanan stakeholder**
  - C. Ketidakmampuan mengukur output
  - D. Struktur organisasi terlalu kecil
  - E. Anggaran selalu surplus
4. Fenomena "public value failure" muncul ketika...
  - A. Organisasi gagal menghasilkan profit
  - B. Layanan publik tidak dapat menciptakan nilai sesuai kebutuhan masyarakat**
  - C. Laporan keuangan tidak akurat
  - D. Pemerintah tidak mampu menekan biaya
  - E. Organisasi tidak memberikan dividen
5. Organisasi yang termasuk sektor publik kecuali...
  - A. Kementerian
  - B. Pemerintah daerah
  - C. BUMN
  - D. LSM**
  - E. DPR

6. Dalam pengambilan keputusan sektor publik, prinsip equity lebih dominan daripada efficiency karena...
  - A. Pemerintah bertugas membatasi monopoli
  - B. Pemerintah mengutamakan akses dan pemerataan layanan**
  - C. Pemerintah harus menghasilkan profit
  - D. Masyarakat menuntut harga pasar
  - E. Regulasi melarang efisiensi
7. Tantangan terbesar pengelolaan layanan publik di era digital adalah...
  - A. Penurunan pendapatan dari pajak
  - B. Kompleksitas koordinasi antar-instansi
  - C. Meningkatnya tuntutan transparansi real-time**
  - D. Kinerja pegawai rendah
  - E. Tidak adanya inovasi teknologi
8. Konsep "New Public Management" (NPM) mendorong organisasi publik untuk...
  - A. Mengurangi orientasi pelanggan
  - B. Mengadopsi prinsip bisnis untuk meningkatkan efisiensi**
  - C. Memfokuskan diri pada akuntabilitas hukum
  - D. Menghilangkan persaingan antar-unit
  - E. Menurunkan peran manajemen kinerja
9. Pengukuran kinerja sektor publik lebih kompleks dibanding privat karena...
  - A. Tidak ada standar akuntansi
  - B. Outcome sering bersifat intangible dan multiperspektif**
  - C. Data output tidak pernah tersedia
  - D. Semua layanan publik gratis
  - E. Anggaran tidak terbatas
10. Dalam menentukan biaya layanan publik, activity-based costing (ABC) dianggap lebih relevan karena...
  - A. Biaya tidak berhubungan dengan aktivitas
  - B. Output layanan sangat mudah diukur
  - C. Aktivitas layanan publik biasanya multi-proses dan tidak berbasis volume**
  - D. Tarif layanan mengikuti harga pasar
  - E. ABC selalu lebih murah
11. Dalam sektor publik, informasi biaya digunakan bukan untuk menentukan laba, tetapi untuk...
  - A. Mengurangi anggaran tahunan
  - B. Menilai efisiensi penggunaan sumber daya**
  - C. Menentukan dividen pemerintah
  - D. Menilai kinerja pegawai
  - E. Mengoptimalkan struktur modal

12. Pusat pertanggungjawaban yang paling relevan dalam layanan publik berbasis program adalah...
- A. Cost center
  - B. Revenue center
  - C. Program center
  - D. Profit center
  - E. Strategic business unit
13. Ketika outcome sulit diukur, organisasi publik biasanya menggunakan indikator...
- A. Efficiency ratio
  - B. Surplus–defisit
  - C. Proxy indicator
  - D. Margin kontribusi
  - E. Revenue stream
14. Tantangan menyusun costing pada rumah sakit publik adalah...
- A. Biaya hanya terdiri dari biaya tetap
  - B. Variabilitas pasien dan layanan sangat tinggi
  - C. Rumah sakit tidak memerlukan sistem akuntansi
  - D. Tidak ada biaya overhead
  - E. Output selalu identik antar pasien
15. Value for Money terdiri dari unsur ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Efektivitas menekankan pada...
- A. Kesesuaian outcome dengan tujuan
  - B. Minimnya input
  - C. Optimalnya output
  - D. Minimnya biaya overhead
  - E. Rasio biaya terhadap volume aktivitas
16. Dalam sistem pengendalian, indikator kinerja berbasis outcome lebih sulit diterapkan karena...
- A. Outcome dipengaruhi faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan
  - B. Data outcome mudah dimanipulasi
  - C. Outcome tidak memerlukan biaya
  - D. Outcome selalu sama dengan output
  - E. Outcome tidak penting bagi public
17. Balanced Scorecard untuk sektor publik menempatkan perspektif utama pada...
- A. Pelanggan dan stakeholder
  - B. Pertumbuhan pasar
  - C. Keuangan
  - D. Profitabilitas
  - E. Nilai pemegang saham

18. Kegagalan pengendalian internal sering terjadi akibat...
- A. Anggaran selalu surplus
  - B. Outcome yang berlebihan
  - C. Kinerja terlalu tinggi
  - D. Sistem informasi terlalu modern
  - E. Pemisahan fungsi yang lemah
19. Audit kinerja menilai tiga aspek utama, yaitu...
- A. Output–laba–biaya
  - B. Keuangan–administrasi–investasi
  - C. Efisiensi pajak–ekuitas–likuiditas
  - D. Laba–bagi hasil–asset
  - E. Ekonomi–efisiensi–efektivitas
20. Sistem pengendalian yang mendorong seluruh unit mencapai tujuan strategis organisasi disebut...
- A. Pengendalian keuangan
  - B. Program budgeting
  - C. Output control
  - D. Risk-based control
  - E. Alignment control
21. Risiko moral hazard pada sektor publik meningkat ketika...
- A. Insentif tidak terkait kinerja
  - B. Regulasi terlalu ketat
  - C. Outcome terukur dengan baik
  - D. Anggaran selalu defisit
  - E. Masyarakat tidak menuntut transparansi
22. Anggaran publik memiliki sifat coercive karena...
- A. Wajib dipatuhi oleh seluruh unit karena memiliki dasar hukum
  - B. Dapat berubah setiap saat
  - C. Disusun berdasarkan permintaan Masyarakat
  - D. Tidak memiliki sanksi
  - E. Tidak memerlukan pengawasan
23. Anggaran berbasis kinerja memperbaiki kelemahan line-item budgeting dengan cara...
- A. Menentukan harga layanan
  - B. Fokus pada input saja
  - C. Menilai hasil (output/outcome) dibanding sekadar penggunaan dana
  - D. Mengurangi kompleksitas program
  - E. Menghilangkan analisis biaya
24. Penyebab utama terjadinya budgetary slack dalam sektor publik adalah...
- A. Tekanan politik untuk menaikkan efisiensi

- B. Minat pegawai meningkatkan akurasi anggaran
  - C. Adanya surplus anggaran berlebih
  - D. Keterlibatan masyarakat terlalu tinggi
  - E. Keinginan unit memperbesar peluang realisasi anggaran
25. Top-down budgeting biasanya menimbulkan masalah...
- A. Keterbatasan kontrol pusat
  - B. Kurangnya partisipasi unit pelaksana
  - C. Kinerja terlalu fleksibel
  - D. Laporan keuangan tidak dibutuhkan
  - E. Anggaran menjadi tidak sah
26. Dalam siklus anggaran, tahap pengesahan anggaran memiliki fungsi untuk...
- A. Menyesuaikan outcome
  - B. Memberikan dasar hukum penggunaan dana
  - C. Mengalokasikan dividen
  - D. Menghitung harga pasar
  - E. Menghapus pemborosan secara otomatis
27. Zero-based budgeting menuntut setiap program untuk...
- A. Menjalankan anggaran sebelumnya
  - B. Mengurangi biaya 10%
  - C. Menggunakan pendekatan increment
  - D. Menghapus kegiatan kecil
  - E. Menyusun anggaran dari nol dan membuktikan urgensinya
28. Anggaran jangka menengah (MTEF) membantu pemerintah dalam...
- A. Menghilangkan risiko fiskal
  - B. Mengurangi belanja modal
  - C. Menjamin kesinambungan kebijakan dalam beberapa tahun
  - D. Memfokuskan diri pada satu tahun anggaran
  - E. Mengurangi partisipasi public
29. Kelemahan utama performance budgeting adalah...
- A. Tidak dapat meningkatkan efisiensi
  - B. Tidak dapat mengalokasikan anggaran modal
  - C. Menghilangkan fungsi pengawasan
  - D. Kesulitan mengukur outcome yang kompleks dan jangka Panjang
  - E. Tidak mengetahui berapa input yang dipakai
30. Anggaran fleksibel lebih relevan digunakan ketika...
- A. Volume kegiatan sulit diprediksi dan dapat berubah secara signifikan
  - B. Proses layanan selalu sama
  - C. Organisasi memiliki output tetap
  - D. Tidak ada biaya variabel
  - E. Pengawasan tidak dibutuhkan

31. Incremental budgeting sering dikritik karena...
- A. Mengharuskan efisiensi maksimal
  - B. Mengutamakan outcome
  - C. Menyusun anggaran dari nol
  - D. Tidak mempertimbangkan perubahan kebutuhan aktual**
  - E. Terlalu inovatif
32. Activity-based budgeting menekankan pada...
- A. Input
  - B. Output
  - C. Aktivitas sebagai dasar alokasi sumber daya**
  - D. Outcome
  - E. Surplus
33. Dalam analisis investasi publik, indikator manfaat yang dinikmati masyarakat namun tidak meningkatkan pendapatan pemerintah adalah...
- A. Revenue enhancement
  - B. Indirect financial benefit
  - C. Fiscal benefit
  - D. Social benefit**
  - E. Internal benefit
34. Proyek publik dengan NPV negatif tetap dapat dipilih jika...
- A. Memberikan manfaat sosial yang signifikan melebihi manfaat finansial**
  - B. Biaya operasional sangat rendah
  - C. Memberikan pendapatan pajak lebih besar
  - D. Payback period cepat
  - E. Mendukung peningkatan profit
35. Dalam menetapkan tarif layanan publik, pendekatan marginal social cost digunakan ketika...
- A. Pemerintah ingin mendapatkan profit
  - B. Harga harus mengikuti pasar
  - C. Layanan bersifat komersial
  - D. Biaya tetap sangat tinggi
  - E. Dampak eksternalitas perlu diperhitungkan untuk mencegah distorsi sosial**